Freie Arbeiterinnen und Arbeiter Union
(Serikat Buruh Merdeka – FAU)

Serikat buruh merdeka FAU/IAA atau Freie Arbeiterinnen und Arbeiter Union – Internationale ArbeiterInnen Assoziation merupakan serikat buruh anarko-sindikalis yang bekerja di wilayah rumpun bahasa Jerman. Gerakan anarko-sindikalis juga hadir di wilayah lain seperti Inggris, Prancis, bahkan Nigeria di Afrika. Saat ini, serikat buruh anarkis di sejumlah wilayah di dunia masih bergabung dalam federasi anarkis sedunia International Workers' Association yang dikuatkan dalam Kongres di Berlin tahun 1922. International Workers' Association (IWA), dalam bahasa Spanyol disebut Asociación Internacional de los Trabajadores (AIT) sebagaimana CNT/AIT, atau Prancis, Association Internationale des Travailleurs (AIT).

Update 2015-2016: FAU menerima banyak angggota baru khususnya di area Berlin dan Jerman tengah, setelah banyak buruh-buruh etnis Kurdi bergabung. Hal ini dipicu re-thinking/peninjauan ulang ideologi kiri/sosialis yang diusung perjuangan pembebasan Kurdistan yang kini banyak mengkaji arus pemikiran anarkisme.

T: Apa beda FAU dengan serikat buruh lain di Jerman?

J: Bedanya misalnya di dalam proses pengambilan keputusan. Di dalam aturan serikat buruh para umumnya, terdapat peraturan 75 persen suara untuk memulai pemogokan. Namun hanya dibutuhkan 25 persen suara untuk mengakhiri mogok. Salah satu perbedaan lagi, di dalam serikat buruh tradisional semua aktivitas organisasi dikontrol fungsionaris serikat buruh. Sementara, dalam serikat buruh swadaya, semacam FAU, kekuasaan berada di masing-masing lokal. Kelompok-kelompok dari wilayah lain hanya membantu jika diminta untuk memecahkan suatu masalah oleh sebuah lokal FAU yang bersangkutan. Tujuan utama FAU adalah agar orang biasa dapat mengorganisir diri sendiri. Oya, FAU terbuka bukan

hanya terhadap kalangan yang menyebut diri anarkis namun juga kaum serikat buruh revolusioner.

T: Bisa dijelaskan struktur FAU?

J: FAU dibagi atas Sindikat dan Ortsgruppen bersama-sama mereka, ditingkatan lokal mereka membentuk Lokal Federation (federasi lokal). Sindikat lebih ke pengelompokan anggota FAU berdasarkan wilayah di sebuah kota. Sementara, Ortsgruppen lebih bersifat pengelompokkan anggota FAu berdasarkan tempat atau jenis kerja. Misalnya ada kelompok buruh pendidikan (yang berprofesi sebagai guru dan pengajar), buruh kultural (bekerja di teater atau tempat lain), pekerja kesehatan, dan transportasi. Dan FAU saat ini juga menjangkau kawan-kawan buruh di Swiss. FAU juga menjual atau menerbitkan brosur, kalender, majalah DA (Direkte Aktion). Sejak penciptaan sistem social patnership tahun 1923, di Jerman mulai diperkenalkan peraturan mengenai keanggotaan minimal untuk membentuk sindikat yaitu 3 orang. (catatan: FAU tidak mengenal cabang sebagaimana dikenal dan jadi kebiasaan dalam corak organisasi serikat buruh).

T: Bagaimana [cara] menjadi anggota FAU?

J: Setiap anggota mesti mendaftar dan hadir dalam setiap rapat lokal. Sebab, dalam organisasi anarko-sindikalis, rapat lokal merupakan yang paling penting karena dalam rapat setiap lokal inilah diputuskan hal-hal penting dalam organisasi. Oya, juga ada iuran anggota. Jika seseorang merasa tidak mampu mengikuti rapat lokal sebaiknya dia mundur dulu, dan berfungsi sebagai “simpatisan”. Hal semacam ini sering terjadi, terutama jika anda mesti mengejar sesuatu yang penting dalam hidup atau mendapat beasiswa untuk belajar di kota lain. Namun, sebenarnya jika mampu, dia bisa berhubungan dengan organisasi lokal yang saat ini hadir di sejumlah kota di Jerman.

T: Bagaimana proses pengambilan keputusan dan struktur FAU?

J: Pertama, kami punya struktur lokal yang dibagi dua kewilayahan (Sindikate) dan sektoral (Ortsgruppen). Keduanya kemudian membentuk sebuah federasi lokal kota. Struktur sektoral itu misalnya di kota Berlin, kami membentuk serikat di sektor pendidikan, transportasi, hingga budaya. Setiap tahun ada 3 kali pertemuan regional dan setiap tahun ada pertemuan nasional. Setiap 2 tahun dipilih 4 orang yang mengurus administrasi/urusan sekretariat. Empat orang ini tidak memiliki kapasitas memutuskan dalam hal apa pun dan hanya semata-mata mengurusi masalah seperti surat-menyurat untuk luar kelompok FAU. Dalam pertemuan-pertemuan setiap federasi lokal akan mengirim delegasi dan tugasnya hanya membicarakan masalah umum dan hal-hal yang menyangkut semua anggota FAU. Pendelegasian wewenang semacam ini kami sebut imperatif mandat.

T: Siapa saja yang [dapat] menjadi anggotanya?

J: FAU merangkul setiap orang yang langsung maupun tak langsung terhubung dengan sistem kerja upahan (kapitalisme).

T: Apa prinsip-prinsip yang dipakai saat menyusun struktur FAU?

J: Anarko sindikalis memperjuangkan struktur bebas. Bagi kami struktur yang kami bangun saat ini merupakan struktur yang dipersiapkan untuk masa depan. Oya, itu juga sebabnya kami tidak menerima serikat polisi atau serikat yang berhubungan dengan negara.

T: Apa sebenarnya yang dikerjakan FAU?

J: Pertama, gerakan anarko-sindikalis mencoba memperbaiki situasi kerja. Kedua, di saat yang sama juga mengorganisir produksi untuk masyarakat baru. Namun bukan itu saja. Selain

struktur ekonomi, juga terdapat struktur militer, negara, jadi bagaimana mungkin masyarakat baru bisa berdiri?. Karena itu FAU juga bekerja dalam isu anti fasis, perbaikan kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

Sejarah

T: Bagaimana serikat Anarko-Sindikalis dibangun kembali paska Perang Dunia II (1940-1945) dan penindasan besar-besaran oleh partai Nazi sejak era 1930-an?

J: Wah, cukup lama juga baru bisa dibangun kembali. Itu terjadi di tahun 1977. Selama Perang Dunia II anggota FAUD bergerak di bawah tanah. Beberapa kelompok turut aktif dalam jaringan untuk menyeludupkan orang-orang Yahudi Jerman ke luar wilayah Jerman. Setelah Perang Dunia II berakhir, sejumlah kaum anarko-sindikalis yang berada di Jerman mendirikan Federasi Sosialis Libertarian (FFS) yang lebih banyak menjalankan kerja propaganda ketimbang pengorganisiran di pabrik. Kelompok ini membubarkan diri di tahun 1950-an.

Pada tahun 1970-an, gerakan mahasiswa dan antiperang Vietnam, membawa ide-ide anarkis diperbicangan kembali di Jerman. Beberapa aktivis pasca mahasiswa yang menemui hambatan dan kondisi kerja selepas bangku kuliah kemudian membentuk FAU.

T: Apa hubungan FAU dengan gerakan hak-hak kaum imigran di Jerman?

J: FAU banyak bekerjasama dengan organisasi kaum imigran dari Eropa Selatan terutama dengan pekerja migran dari Eropa Selatan yang bekerja di Jerman.

T:Adakah dari kelompok sayap kiri serikat buruh lain yang cukup independen di Jerman?

J: Ada tapi tidak signifikan. Di Jerman hanya ada satu serikat buruh besar yang mendominasi semua, Deutscher Gewerkschaftsbund – Konfederasi Serikat Buruh Jerman (DGB). Lucunya, serikat-serikat buruh alternatif di Asia dengan bantuan LSM dan badan-badan negara Jerman sering belajar ke mereka.

T: Apa tantangan gerakan sindikalisme di Eropa saat ini?

J: Beberapa telah dibicarakan dalam pertemuan kaum anarko-sindikalis di Paris pada bulan Mei 2007 kemarin. Namun saat ini kita cukup peduli mengenaio mengalang solidaritas, seperti membantu IWW (industrial workers of the world) dari Amerika Serikat dan beberapa organisasi anarkis di Eropa Timur dan juga Yunani. Untuk IWW, khususnya pekerja di gerai Starbucks http://www.starbucksunion.org, kami mengadakan solidaritas khusus di setiap gerai Starbucks di kota-kota Jerman. Kami juga bersolidaritas terhadap kaum pekerja di Cina dan mengadakan tour film mengenai kondisi buruh di Cina.

T: Bagaimana dengan federasi dunia (IWA) serta rutinitas pertemuannya?

J: Komunikasi masih terjalin rutin. Kami sangat antusias melihat perkembangan di Afrika. Meski demikian kamu mencoba untuk tidak menjadikan IWA sebagai sesuatu yang eksklusif sebagaimana kami tunjukkan dalam pertemuan kaum anarko-sindikalis di Paris 2007 lalu. Pertemuan ini mengundang semua kelompok anarko-sindikalis di luas IWA, seperti IWW (Amerika Serikat dan Australia) dan SAC (Central Organisation of the Workers of Swedia). Meski SAC merupakan anggota pendiri IWA, mereka mengundurkan diri pada tahun 1950-an saat SAC bersedia menerima dana negara

untuk kaum penganguran. Bagi IWA ini kolaborasi dengan negara. Meski demikian kami tetap akan hadir pada ulang tahun ke-100 organisasi ini tahun 2010 mendatang. Oya, pertemuan IWA tahun 2008 akan diadakan di Brasil. Kami juga menunggu kalian semua di sana, seluruh kaum anarko-sindikalis dunia!. Wawancara ini dilakukan terhadap anggota FAU di kota Bonn, Jerman, pertengahan 2007. Terima kasih untuk Mona, Timo, Thomas, Frank di federasi lokal Bonn, Jerman.

Tambahan:
IWA saat ini berkantor di Warsawa, Polandia sebelumnya Belgrade, Serbia.

Anggota organisasi IWA:

Eropa Barat

AIT-Portugal

Confederación Nacional del Trabajo (CNT-E, Spanyol)

Confédération nationale du travail (CNT-AIT, Prancis)

Freie Arbeiterinnen- und Arbeiter-Union (FAU, Jerman)

Norsk Syndikalistisk Forbund – Internasjonale Arbeider

Assosiasjon (NSF-IAA, Norwegia)

Solidarity Federation (SolFed, Inggris)

Unione Sindacale Italiana (USI or USI-AIT, Italia)

Eropa Timur

Anarho-sindikalisticka inicijativa (ASI-MUR, Serbia)

Anarho-sindikalistička konfederacija Solidarnost (AKS, Bosnia Herzegovina)

Konfederatsiya Revolyutsionnikh Anarkho-Sindikalistov (KRAS, Rusia)

Federace anarchistických skupin (FSA, Republik Ceko) Priama Akcia (Slovakia)

Amerika Selatan

Brazilian Working Confederation (FORGS-COB, Brasil)

Federacion Obrera Regional Argentina (FORA, Argentina)

Amigos de la AIT – Kolombia, berstatus sebagai Friend of the

IWA

Germinal – Cili, berstatus Friend of the IWA

Afrika

Awareness League – IWA (Nigeria)

Australia

Anarcho-Syndicalist Federation (Australia) – Friend of the IWA

Diambil dari Sosialisme Merdeka
(yang dipublikasi pada Juli, 2016)
Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)